

Abstrak**TINGGALAN ARKEOLOGI AUSTRONESIA
DI MADURA**

Kehidupan penutur Austronesia, meninggalkan hasil budayanya di beberapa tempat memberikan gambaran tentang pengembangan budaya Neolitik, berdasarkan bukti arkeologis. Tinggalan Arkeologi yang ada di Pulau Madura memberikan beberapa bukti tentang migrasi Austronesia yang sampai ke Pulau Madura, melalui data yang ditemukan dapat menjelaskan kedatangan penutur Budaya Austronesia. Bukti Linguistik sebagai data yang menjelaskan keberadaan para penutur Austronesia di Pulau Madura.

Berdasarkan temuan permukiman gua di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Sampang, memperlihatkan bukti permukiman awal budaya neolitik yang dibawa oleh para penutur Austronesia, temuan-temuan berupa sebaran gerabah, alat tulang dan sisa makan dari kerang turut memperlihatkan potensi sebagai gua hunian. Untuk menjelaskan potensi temuan tersebut maka temuan tinggalan Kalumpang (Sulawesi) sebagai budaya Neolitik menjadi bahan pembandingan.

Selanjutnya pola permukiman Tanian Lanjeng yang berada di kabupaten Sampang menjadi salah satu fokus penelitian, dengan membandingkan pola permukiman Tongkonan di Toraja (Sulawesi) secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman,. 1977. Sekelumit Cara Mengenal Masyarakat Madura. Staf Gubernur Jatim di Kediri(tidak diterbitkan)
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III. Jakarta: Depdiknas RI dan Balai Pustaka. Jakarta
- Bellwood, Peter. 1995. “ Austronesian Prehistory in Southeast Asia’ Homeland, Expansion and Transformation”Chapter V. Dalam Peter Bellwood, James J.Fox, Darell Tryon(eds), *The Austronesian: Historical and Comparative*(hal 103-118), Prespectives, Canberra: ANU
- _____. 2000. Prasejarah Kepulauan Indo-Malaysia, edisi revisi, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Fathony. Budi 2009., Pola Pemukiman Masyarakat Madura di Pegunungan Buring. Intimedia. Malang
- Heine-Geldern, R. von. 1945. Prehistoric research in the Netherlands-Indies. In P. Honig and F. Verdoorn (eds.), *Science and Scientists in the Netherlands Indies*, p. 129-167
- Mahirta, 2006. The Prehistory of Austronesia Dispersal to the Islands of Eastern Indonesian dalam Truman Simanjuntak, dkk.ed., *Austronesian Diaspora and Ethnogeneses of people in Indonesian Archipelago*. Jakarta:LIPI Press.
- 2010. “Paket Budaya Neolitik” di Madura dan Kalimantan Barat, Hubungannya dengan Jalur Migrasi Manusia dan Perdagangan masa Holosen Tengah-Akhir. Laporan Peneliti Hibah Kompetensi Lanjutan Tahun Anggaran 2010: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. UGM. Yogyakarta.
- Meacham, W. 1984-85. On the improbability of Austronesian origins in South China. *Asian Perspectives* 26, 89-106 .
- Sedyawati, Edi. 1994.”Arkeologi dan Jatidiri Bangsa” dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi VI, Batu, Malang 26-29 Juli 1992 PUSPAN, Jakarta
- Shanks, Michael and Tilley, C. 1996. *Reconstructing Archaeology, Theory and Practice*. Second Edition. London : Routledge.
- Sharer, Robert J dan Wendy Ashmore.2002. *Archaeology Discovering Our Past*,
- Simanjuntak,Truman., Machi Suhadi.,Bagyo prasetyo., Naniek Harkatiningsih, Retno Handini. 2000. Metode penelitian Arkeologi. Puat Penelitian Arkeologi

Nasional.jakarta

- Simanjuntak, Truman., Intan, Fadlan S., Mahmud, M. Irfan. 2007. Arkeologi dan Etnografi *Kalumpang* Kabupaten Manuju, Provinsi Sulawesi Selatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional badan Pengembangan Sumberdaya Kebudayaan dan Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.
- Simanjuntak, Truman. 2010. Prasejarah Austronesia di Indonesia. Pusat Penelitian dan pengembangan Arkeologi Nasional. <http://www.scribd.com/doc/19293566/Austronesia-Awal-Di-indonesia>. Download tanggal 10-9-2010
- Situmorang, R.I., D.A. Agustianto., M. Suparman. 1992. Geologi Lembar Waru-Sumenep, Jawa. Lembar: 1609-31608-6, 1709-1 & 1708-4. Scala: 1:100.000. RI Dep. Pertambangan dan Energi. Dir. Jend. Geologi dan Sumberdaya Mineral. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Solheim, W.G. II. 1984-85. The Nusantara hypothesis. *Asian Perspectives* 26, 77-88
- Sukendar, Haris. 1993. *Arca Menhir di Indonesia Fungsinya Dalam Peribadatan*. Disertasi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Standing, Guy. 1985. *Konsep-konsep Mobilitas di Negara sedang Berkembang*. Pusat Penelitian Kependudukan. UGM. Yogyakarta.
- Stein Callenfels, P.V. van., 1926. Bijdrage tot de chronologie van het neolithicum in Zuid-Oost Azie. *Oudheidkundige Verslag 1926*, Oudheidkundige Dienst in Nederland Indie, p. 174-180
- Syahmusir, Valentina. Pola Permukiman Tradisional Toraja: Studi Kasus Permukiman Tradisional Kaero Pusat Kajian Indonesia Timur, Universitas Hasanuddin
- Taufiqurrahman, 2006. "Islam dan Budaya Madura" dalam makalah, pada forum *Annual Conference on Contemporary Islamic Studies*, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, di Grand Hotel Lembang Bandung, 26-30 November 2006.
- Tanudirdjo, Daud Aris, 1987. Laporan Penelitian Penerapan Etnoarkeologi di Indonesia. Yogyakarta fakultas Sastra UGM.
- 1992. Retrospeksi Penelitian Arkeologi di Indonesia, Makalah PIA VI, Batu, Malang, Jawa Timur
- Sejarah Singkat Budaya Bahari Bangsa Makalah (A Brief History of Ancient Indonesian Maritime)

----- 2005. Long-continuous or short-occasional occupation ? The human use of
Leang Sarru Rockshelter in the Talaud Islands, northeastern Indonesia.
Bulletin of Indo Pacific Prehistory Association vol. 27, 2005

-----2007. *Migrasi Indonesia Perspektif Arkeologi*, Makalah Bahan diskusi di
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas gadjah Mada. Yogyakarta, 22 November
2007

http://organisasi.org/penyebab_atau_alasan_terjadinya_migrasi_atau_perpindahan_penduduk_desa_kota_negara_dan_lain_lain_geografi. Diakses 23 February 2009

<http://isthmia.osu.edu/arched/survey.html> Archaeology Educational. The OSU Excavations
at Isthmia. Diakses 30 Februari 2010

<http://sampang.web.id/keadaan-geografis>. Diakses 31 Juli 2011

<http://sampang.web.id/2011/04/tanean-lanjeng-rumah-adat-masyarakat-madura>. Diakses
31 Juli 2011

<http://www.southeastasianarchaeology.com> download tanggal 15 Juli 2010